

# Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity (drta)* kelas v pada mata pelajaran bahasa indonesia

Rizky Fuad Andreansa<sup>1</sup>, Sadiman<sup>2</sup>, Yulianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[\\*rizkyfuad@student.uns.ac.id](mailto:rizkyfuad@student.uns.ac.id)

**Abstract.** *This research purposed to increase the reading comprehension skill by using the DRTA strategy on students class V SDN Bibis Wetan student year 2018/2019. The form of this research was Classroom Action Research (CAT) held in two cycles. Every cycle was consist of 4 steps as following planning, action, observe, and reflection. The subject of this research was teacher and students was amounts 36 students. The technique of collecting datas were documentation, observation, interviewing, and test. The datas were analysed by using interactive analysis (Miles and Huberman). The data validity used source triangulation and technical triangulation. The result of this research, there was an improving the reading comprehension skill after the teacher used DRTA strategy on student.*

**Keywords:** *Directed Reading Thinking Activity (DRTA), Reading Comprehension Skill, Elementary School*

## 1. Pendahuluan

Komunikasi, tanpa disadari adalah kebutuhan penting bagi manusia. Komunikasi juga tidak luput dari bahasa, sedangkan dalam bahasa terdapat empat keterampilan yang harus dipahami yang salah satunya adalah membaca [1]. Membaca ialah keterampilan yang penting dalam segala pembelajaran [2]. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik [3]. Dan membaca adalah kegiatan yang interaktif untuk memahami suatu bacaan [4]. Sedangkan membaca pemahaman adalah proses pemerolehan suatu informasi yang dikaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan sendiri sehingga dapat di hubungkan dengan isi bacaan [5].

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik saat ini adalah kurangnya minat baca anak. Oleh karena itu dengan peningkatan keterampilan membaca pemahaman ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman anak. Keterampilan ialah suatu kegiatan jasmani yang dapat dilakukan dengan cepat dan benar dan dapat diukur menurut kemampuan masing masing [6][7][8]. Sedangkan keterampilan membaca pemahaman adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok dan seluruh pengertian bacaan [9]. Hasil wawancara dan pratindakan pada tanggal 2 Maret 2019 di kelas V SDN Bibis Wetan dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah dikarenakan kurangnya minat baca peserta didik dan sebageian besar guru masih melakukan pembelajaran yang konvensional yaitu pembelajaran yang hanya membuat siswa mendengarkan ceramah terus menerus dari guru, lalu dilanjutkan mencatat hal yang dirasa penting sehingga siswa terkesan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Model yang di gunakan oleh guru juga hanya sebatas model ceramah sehingga membuat siswa menjadi cepat bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Tes pratindakan membuktikan bahwa dari 36 anak hanya 10

yang nilainya diatas KKM. Strategi *DRTA* sudah terbukti meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui penelitian yang dilakukan oleh F Mujaddid[10]. *DRTA* ialah strategi yang membantu peserta didik dalam meningkatkan usaha dan konsentrasi berpikir kritis serta melibatkan peserta didik secara intelektual agar dapat menyusun pernyataan atau hipotesis sementara [11][12].

Berdasarkan pada beberapa hal yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V SD Negeri Bibis Wetan tahun ajaran 2018/2019 Surakarta. Berdasarkan kelebihan dari strategi pembelajaran *DRTA* menjadi pertimbangan dari penelitian ini untuk memilih strategi. Penelitian ini menerapkan strategi *DRTA* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Bibis Wetan tahun ajaran 2018/2019 Surakarta.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Bibis Wetan Surakarta dengan pendekatan kualitatif serta jenis PTK. Peserta didik berjumlah tiga puluh enam lalu ada seorang guru kelas V merupakan sumber data yang diteliti. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini ialah wawancara, observasi kinerja guru dan aktivitas peserta didik, tes keterampilan pemecahan masalah dan dokumentasi. Validasi data yang dipakai menggunakan triangulasi teknik serta triangulasi sumber. Setelah penelitian terlaksana, data dianalisis menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman. Pada PTK ini ada dua siklus, dengan dua pertemuan dalam keberjalanan tiap siklus. Indikator kinerja pada penelitian ini yaitu 80% anak dapat mencapai kategori terampil. Pada penelitian ini terdapat 4 kategori hasil keterampilan membaca pemahaman sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman

| No. | Kategori        | Interval |
|-----|-----------------|----------|
| 1.  | Sangat terampil | 22,5-28  |
| 2.  | Terampil        | 15-22,5  |
| 3.  | Cukup terampil  | 7,5-15   |
| 4.  | Kurang terampil | 0-7,5    |

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berikut penyajian hasil pratindakan keterampilan membaca pemahaman.

**Tabel 2.** Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siklus I

| No.    | Kategori        | Interval | Jumlah Peserta Didik |
|--------|-----------------|----------|----------------------|
| 1.     | Sangat terampil | 22,5-28  | 0                    |
| 2.     | Terampil        | 15-22,5  | 14                   |
| 3.     | Cukup terampil  | 7,5-15   | 22                   |
| 4.     | Kurang terampil | 0-7,5    | 0                    |
| Jumlah |                 |          | 36                   |

Tabel 2 menunjukkan kategori hasil nilai keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada tiap aspek. Peserta didik tidak ada yang masuk kategori sangat terampil. Kategori terampil diperoleh 14 peserta didik. Sebanyak 22 peserta didik masuk dalam kategori cukup. Data tersebut menunjukkan bahwa 22 peserta didik kelas V SDN Bbis Wetan belum dapat dikatakan terampil dalam membaca

pemahaman, sehingga perlu untuk ditingkatkan. Penelitian ketika siklus dua dilakukan guna memperbaiki hasil siklus I yang belum memenuhi target penelitian yaitu 80%. Kemudian hasilnya dapat dikategorikan ke dalam empat macam kategori. Kategori keterampilan membaca pemahaman siklus II disajikan pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3.** Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siklus II

| No.    | Kategori        | Interval | Jumlah Peserta Didik |
|--------|-----------------|----------|----------------------|
| 1.     | Sangat terampil | 22,5-28  | 11                   |
| 2.     | Terampil        | 15-22,5  | 24                   |
| 3.     | Cukup terampil  | 7,5-15   | 1                    |
| 4.     | Kurang terampil | 0-7,5    | 0                    |
| Jumlah |                 |          | 36                   |

Tabel 3 menunjukkan kategori hasil tes keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Terdapat 11 peserta didik dikategorikan sangat terampil. Sebanyak 24 peserta didik dikategorikan terampil. Kategori cukup terampil diperoleh 1 peserta didik. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 35 peserta didik sudah terampil dalam membaca pemahaman dan 1 peserta didik kelas V SDN Bibis Wetan belum dapat dikatakan terampil dalam membaca pemahaman, sehingga dikatakan bahwa siklus dua telah memenuhi target indikator kinerja penelitian. Data tes pratindakan, siklus I, dan siklus II kemudian dikaji melalui analisis data, hasilnya data tersebut mengalami peningkatan. Bersumber hasil pengamatan dan analisis data, diketahui bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan DRTA dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Setelah diterapkan model *DRTA*, keterampilan membaca pemahaman peserta didik dapat meningkat. Minat baca peserta didik karena dalam strategi *DRTA* tidak hanya menggunakan media audio visual tetapi juga kinestesis[13]. Penelitian ini sejalan yang menggunakan strategi *DRTA* yaitu Khomariah[14]. Kurniawan[15]. Zuhdi[16].

#### 4. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian pada siklus. I dan II penerapan model pembelajaran *DRTA* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Bibis Wetan tahun ajaran 2018/2019. Peningkatan didukung dari peningkatan nilai keterampilan membaca pemahaman pada tiap aspeknya dari siklus 1 sampai siklus. II yang terus meningkat. Pada saat siklus. I rata rata nya mencapai 15,71, dan pada siklus. II berhasil bertambah menjadi 20,20. Implikasi teoritis menjadi sumber pengetahuan guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan strategi *DRTA* serta sebagai sumber relevansi penelitian yang serupa. Implikasi praktis proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dapat meningkat.

#### 5. Referensi

- [1] Tarigan 2008 *Membaca: sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa)
- [2] Alsumaimeri 2011 the effect of reading method on the comprehension performance of saudi esl student International Jurnal of Elementary Education 2011 **4(1)** 185-195
- [3] BNSP 2006 *Standar isi dan Standar kompetensi kelulusan untuk satuan pendidikan dasar SD/MI* (Jakarta: BP. Cipta Jaya)
- [4] Somadayo 2011 *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- [5] Somadayo 2011 *Strategi dan Teknik Pelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- [6] Syah and Muhibbin 2013 *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers)

- [7] Soemarjadi 2001 *Pendidikan Keterampilan* (Malang: Universitas Negri Malang)
- [8] Purbawanti and Rita 2011 *Peningkatan Keterampilan Menyimak Puisi* Pasca Sarjana UNS
- [9] Andayani 2009 *Bahasa Indonesia* (Surakarta: Mata Padi Presindo)
- [10] Faisal Mujaddid 2015 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman degan Menggunakan Strategi DRTA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Wiropaten Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015
- [11] Rahim 2018 *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara)
- [12] Majid and Faizah 2013 The Development of An Academic Reading Strategies Pedagogical Model For ESL Adult Learners *The International Journal of Learning Annual Review* **15(1)** 203-210
- [13] Blacklock and K. & Lynette 2010 Reading Comprehension Research and Best Practices pp 2–9
- [14] Khomariah 2013 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi DRTA pada Siswa Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indra* **4(6)** 1-8
- [15] Kurniawan 2014 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity Pada Siswa Kelas V SDN Malangjiwan Colomadu *J. Didakt. Dwija Indria* **2(9)** 1–6
- [16] Zuhdi 2018 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Model Think Fair Share *J. Didakt. Dwija Indra* **5(3)** 1- 6